

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis & Rancangan Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang menggunakan desain kelompok kontrol (*pre test with control group*) dan kelompok intervensi (*post test with control group*). Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *Post-test Only Control Group Design*. Dalam desain penelitian ini kelompok intervensi maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam penelitian membandingkan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. *Pre and post with control* yaitu penelitian yang hanya melakukan perlakuan pada satu kelompok pembanding efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *post tes* dengan *pre test*. Kemudian untuk hasil analisa menggunakan bivariat yaitu Uji *Mann Whiteney*. Penelitian ini menggunakan eksperimen yang dilakukan tanpa kelompok pembanding (kontrol) (Notoatmodjo, 2018).

Skema *Post-test Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Gambar 3.1 Skema *Post-test Only Control Group Design* (Sugiyono, 2011)

Keterangan :

- : Dilakukan perlakuan stimulasi oral sesuai SOP 1 x sehari
- X : Perlakuan (intervensi melakukan stimulasi oral sesuai SOP 2 x sehari)
- O : *Post test* (Pengukuran reflek hisap)

3.2 Alat Penelitian & Cara Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoarmodjo, 2016). Instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi standart prosedur kerja stimulasi oral dan lembar observasi refleks hisap *Earlth Skills Assesment*, dengan rincian sebagai berikut :

3.2.1 Instrument Stimulasi Oral

Instrument stimulasi oral menggunakan lembar SOP stimulasi oral dari Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal Kramat. Alat yang dibutuhkan pada saat penelitian yaitu *handscoon* dan alat tulis. SOP yang akan diintervensikan pada penelitian ini berdurasi 5 menit. SOP stimulasi oral ini bertujuan sebagai acuan untuk menerapkan langkah - langkah dalam melakukan tindakan stimulasi oral terhadap kemampuan fungsi menghisap dan menelan pada *neonatus* di ruang NICU sebagai salah satu tindakan interfensi fisioterapi. Dalam SOP stimulasi oral juga menjelaskan efek terapatik, indikasi, kontra indikasi, dan intervensi fisioterapi. Beberapa langkah - langkah yang dilakukan dalam prefeeding oral stimulasi yang dilakukan selama ± 3 menit dan dilanjutkan dengan menghisap dapat selama ± 2 menit. Dalam stimulasi oral di bagi menjadi 2 langkah yaitu perioral dan intraoral. Untuk stimulasi perioral terdiri dari 2 item dan intraoral terdiri dari 3 item. Stimulasi oral dilakukan selama 7 hari dan setiap hari dilakukan sebanyak 2 kali dengan waktu 10 - 15 menit

3.2.2 Untuk Instrument Refleks Hisap

Instrument refleks hisap menggunakan lembar observasi *Earlth Skills Assesment* yang terdiri atas 6 item yang perlu di observasi dengan rentang skor item masing - masing selalu 2, kadang - kadang 1, tidak pernah 0. Jika seluruh item EFS (*Early Skills Assesment*) dilakukan sesuai dengan lembar observasi maka total skor adalah 12 (*The earlt feeding skills assessment for preterm infants*, 2010).

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

3.2.3.1 Tahap Perencanaan

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data responden peneliti menggunakan dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap penelitian. Tahap persiapan yang dikerjakan peneliti yaitu membuat proposal pada tanggal 06 April 2024. Setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat izin kepada Kepala Ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti meminta surat izin Kepada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk mendapatkan surat izin melakukan penelitian. Setelah mendapat surat izin dari Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi dan mendapatkan izin kepada Kepala Ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, selanjutnya memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud secara detail tentang penelitian yang akan dilakukan di tempat tersebut. Serta menjelaskan bahwa nanti akan dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sebelum pengambilan data penelitian. Setelah mendapat izin dari Kepala Ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, peneliti melakukan studi pendahuluan.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sudah mendapat izin dari Kepala Ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal Kramat, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan respondennya adalah bayi BBLR. Penelitian ini akan menggunakan dua kelompok observasi, kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan jumlah responden sebanyak 30 BBLR. Responden yang dikumpulkan berdasarkan kuota sampling, yaitu menentukan jumlah di awal yaitu 15 bayi BBLR yang lahir untuk penelitian kelompok kontrol dan 15 bayi BBLR yang lahir setelahnya untuk penelitian kelompok intervensi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 07 Juni 2024 - 21 Juni 2024 di Ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Kramat. Penelitian dimulai pada tanggal 07 juni 2024 sampai mendapatkan 15 responden kelompok kontrol, setelah terkumpul dilanjutkan

dengan pengumpulan 15 responden untuk kelompok intervensi. Kelompok kontrol dilakukan dengan jumlah 15 responden akan diberikan frekuensi stimulasi oral 1 x dalam sehari selama 7 hari dengan durasi 15 menit, sedangkan pada kelompok intervensi dengan jumlah 15 responden akan diberikan frekuensi stimulasi oral 2 x dalam sehari yaitu pagi dan sore selama 7 hari. Pengambilan data akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator (perawat yang berjaga di Ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal), di mana pada kelompok kontrol hanya dilakukan 1 kali sehari yaitu pada pagi hari (perawat yang shift pagi) dan untuk kelompok intervensi hanya dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari (perawat yang shift pagi dan sore) dengan tidak ada ketentuan jam yang harus dilakukan. Pengambilan data dilakukan dengan cara yaitu dikumpulkan data di file dalam *flashdisk* dan buku catatan. Sebelum data diambil, peneliti akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan, dan manfaat penelitian ini. Peneliti juga meminta persetujuan orang tua untuk menjadikan bayinya menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengisian lembar observasi stimulasi oral. Selanjutnya peneliti melakukan *pre-test* dengan mengisi lembar observasi yang berisi kemampuan reflek hisap BBLR dengan disediakan sebelum dilakukan intervensi. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian menggunakan lembar observasi refleksi hisap *Earlth Skills Assesment* intervensi untuk mengetahui tingkat reflek hisap BBLR. Setelah itu hari berikutnya peneliti melakukan intervensi stimulasi oral yang diharapkan mampu meningkatkan reflek hisap. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Keseluruhan obyek penelitian dimana menjadi sumber data penelitian dengan karakteristik tertentu disebut populasi (Ahyyar *et. al* 2020) Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh bayi baru lahir dengan berat badan di bawah normal yaitu BBLR 1500 - 2500 gram yang berada di ruang NICU Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal Kramat.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi dengan teknik pengambilan sampel yang mewakili dari jumlah populasi di tempat penelitian (ahyar *et. al* 2020). Sampel pada penelitian ini menggunakan kuota sampling.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Karakteristik yang umum subjek pengamatan dalam sebuah populasi target dan sumber merupakan pengertian dari kriteria insklusi (Adiputra.et.al., 2021). Kriteria insklusi pada penelitian ini yaitu, bayi baru lahir rendah (BBLR) dengan berat badan 1500 - 2500 gram.

Kriteria inklusi untuk kelompok kontrol yaitu perlakuan SOP stimulasi oral dilakukan 1 x dalam sehari yang dilakukan dari tanggal 07 Juni – 13 Juni 2024 dengan durasi 15 menit. Kelompok intervensi yaitu perlakuan SOP stimulasi oral dilakukan 2 x dalam sehari pagi dan sore selama 7 hari dari tanggal 13 Juni – 21 Juni 2024.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria dari subyek pengamatan kelompok eksperiman dan kelompok kontrol dimana tidak boleh ada dan subyek termasuk kriteria eksklusi, sehingga subjek tidak dapat ikut serta dalam penelitian merupakan definisi dari kriteria eksklusi (Adiputra et al., 2021).

3.3.4.1 Bayi BBLR yang terpasang alat bantu nafas Endhotrakeal tube

3.3.4.2 Bayi BBLR mengalami asfiksia berat dan belum mengalami perbaikan

3.3.4.3 Bayi BBLR yang mengalami muntah

3.3.4.4 Bayi BBLR yang mengalami kelainan kongenital

3.4 Besar Sampel

Besar sampel dari penelitian ini ditetapkan dengan kuota sampling yaitu sebanyak 30 responden. sampel dengan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 15 responden dan kelompok intervensi sebanyak 15 responden.

3.5 Tempat & Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal Kramat. Waktu penelitian pada tanggal 07 Juni 2024 – 21 Juni 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian & Skala Pengukuran

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian & Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasi Ukur	Skala
Independen Stimulasi oral	Pemberian intervensi stimulasi oral sesuai SOP RS Mitra Siaga Tegal 2020 yang dilaksanakan 2 x dalam sehari yaitu pada pagi dan sore	lembar ceklis stimulasi oral	-	-
Dependen Reflek hisap pada BBLR	Kemampuan reflek hisap yang di ukur menggunakan <i>Early Skills Assesment</i> dengan indikator meningkatnya reflek hisap	lembar observasi early feeding assesment	1. Ada reflek hisap jika skor = 12 2. Tidak ada reflek hisap jika skor < 12	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data & Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengelolaan Data Dan Analisis

Teknik pengolahan data dan analisa memperoleh informasi yang berdasarkan fakta, ada beberapa tahapan pada pengolahan data yakni, (Agus Riyanto, 2013)

3.7.1.1 Tahap *Editing*

Tahap untuk melakukan pengecekan data, jika menggunakan lembar observasi apakah lembar observasi sudah diisi dengan lengkap, apakah data objektif responden jelas, relevan dan konsisten

3.7.1.2 Tahap *Coding*

Yaitu untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilang. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode dikatakan ada reflek hisap jika skor = 12 yaitu kode 1 dan dikatakan tidak ada reflek hisap jika skor < 12 yaitu kode 2.

3.7.1.3 Tahap *Scoring*

Tahap ini peneliti memberikan nilai pada lembar observasi. Terdiri atas 6 item yang perlu di observasi dengan rentang skor item masing - masing selalu 2, kadang - kadang 1, tidak pernah 0. Jika seluruh item EFS (*Early Skills Assesment*) dilakukan sesuai dengan lembar observasi maka total skor adalah 12.

3.7.1.4 Tahap *Cleaning*

Adalah kegiatan pengecekan ulang pada data yang telah *entry* atau dimasukkan, guna melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

3.7.1.5 Tahap *Processing*

Merupakan *entry* data atau memasukkan data dari yang ada pada lembar observasi ke dalam program komputer

3.7.2 Analisa data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan memperhitungkan setiap variabel yang diperiksa dalam survei dengan memeriksa distribusi data untuk semua variabel. anallisa univariat ini didasarkan pada variabel bebas yaitu stimulasi oraldan variabel dependen yaitu peningkatan reflek hisap. Analisa data univariat adalah data yang diperoleh oleh hasil pengumpulan data.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa pengaruh stimulasi oral terhadap reflek hisap pada bayi BBLR, yaitu sesudah dilakukan stimulasi oral yang dilakukan 1 kali sehari dan dilakukan 2 kali sehari, untuk mengetahui adanya pengaruh efektifitas stimulasi oral yang dilakukan 2 kali sehari dibanding yang dilakukan 1 hari sekali. Data responden kelompok intervensi dan kontrol merupakan responden yang berbeda maka untuk mengetahuinya maka dilakukan *uji mann-withney* yang mana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Pengujian *Mann-Whitney* digunakan dalam uji perbandingan dua sampel tidak berhubungan atau sapel independen (Toni Wijaya, 2011). Pengujian *Mann Whitney* mengacu pada hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang sesungguhnya antara kedua kelompok data dan dimana data tersebut diambil dari sampel yang tidak saling berhubungan.

Kriteria Keputusan :

Jika probabilitas (Asymp. Sig) < 0.05 , maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Asymp. Sig) > 0.05 , maka H_0 ditolak.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat dalam Anggia (2017) dalam melaksanakan penelitian, pengamat meminta permohonan izin kepada responden guna memperoleh persetujuan

penelitian. Jika persetujuan sudah diterima maka peneliti melaksanakan penelitian dengan menegakkan masalah etika.

3.8.1 Bukti Persetujuan Antara Peneliti Dengan Responden Penelitian

Mengajukan lembar persetujuan ialah pengertian dari lembar persetujuan (*Informed Consent*). Dalam penelitian ini lembar persetujuan diajukan pada orang tua responden saat penelitian belum dilaksanakan, dengan memberikan lembar persetujuan untuk bayinya menjadi responden. Tujuan lembar persetujuan yaitu supaya subyek mengetahui maksud serta tujuan penelitian, serta akibatnya. Apabila responden menyetujui, berarti mereka harus menandatangani *Informed Consent*. Apabila responden tidak menyetujui, berarti peneliti harus menghormati keputusan dan hak responden.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan pada penggunaan subyek pengamatan, dengan tidak mencantumkan nama responden di lembar parameter, dan cukup mencantumkan kode pada hasil observasi yang hendak ditampilkan. Dalam penelitian ini nama responden menggunakan inisial saja.

3.8.3 Kejujuran (*Veracity*)

Merupakan kunci membina hubungan saling percaya. Dalam penelitian ini peneliti membina hubungan baik dengan orang tua bayi yang akan dijadikan responden.

3.8.4 Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Ialah tindakan untuk “tidak membahayakan” atau “tidak merugikan”. Dalam penelitian ini bertujuan meningkatkan reflek hisap pada responden yang tidak memberi kerugian atau bahaya.

3.9 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir